



BUPATI GRESIK
PERATURAN BUPATI GRESIK
NOMOR 13 TAHUN 2014
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN GRESIK
TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GRESIK,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan Kemampuan petani dalam menerapkan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- b. bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sector Pertanian Tahun Anggaran 2014, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah keduanya dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
7. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2008;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh tanah;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian;

19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
20. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 84 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian Ppropinsi Jawa Timur Tahun 2014;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT 210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT 210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
23. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/KPTS/OT 160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat,
24. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 6 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Gresik, (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2007 Nomor 6);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2013, (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2007 Nomor 6);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembentukan Perundang-undangan Daerah, (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2012 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN GRESIK TAHUN ANGGARAN 2014.**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
5. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi Pemerintah untuk kebutuhan kelompok Tani dan/atau Petani di sektor Pertanian.
6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga Pupuk bersubsidi yang dibeli oleh Petani/Kelompok tani di penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
7. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
8. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
9. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.

10. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
11. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu.
12. Pelaksana Subsidi pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.
14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer resmi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.
15. Kelompok tani adalah kumpulan petani, pekebun, peternak, dan Petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komonditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usahatani.
16. Rencana Difinitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada Gabungan Kelompok Tani atau Penyalur sarana produksi pertanian.
17. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk yang dibentuk oleh Bupati.
18. Dinas adalah instansi yang membidangi pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan di Kabupaten Gresik.

BAB II
PERUNTUKAN DAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK
BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun dan peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar ATAU Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan/atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 3

- (1) Alokasi Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standart teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Gresik.
- (2) Alokasi Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut sub sektor, Kabupaten Jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum dalam lampiran.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten setempat menurut sub sektor, Kecamatan, Jenis, Jumlah dan Sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Pasal 4

Dinas bersama kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 5

- (1) Apabila disuatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (3) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten, Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, Pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB III

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian di penyalur lini IV ke Petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi dimasing-masing wilayah;

- c. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pemerintah Kabupaten Gresik melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Gresik.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/ kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan Penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari KP3 di Kabupaten Gresik.

Pasal 8

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, penyalur di Lini III, dan penyalur Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksana subsidi pupuk berkoordinasi dengan Dinas setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- | | |
|------------------|----------------------|
| a. Pupuk Urea | : Rp. 1.800,- per Kg |
| b. Pupuk SP-36 | : Rp. 2.000,- per Kg |
| c. Pupuk ZA | : Rp. 1.400,- per Kg |
| d. Pupuk NPK | : Rp. 2.300,- per Kg |
| e. Pupuk Organik | : Rp. 500,- per Kg |

(3) (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh kelompok tani atau petani, pekebun, peternak, petambak di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- a. Pupuk Urea : 50 Kg
- b. Pupuk SP-36 : 50 Kg
- c. Pupuk ZA : 50 Kg
- d. Pupuk NPK : 50 Kg atau 20 kg
- e. Pupuk Organik : 40 Kg atau 20 kg

Pasal 10

(1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan

“PUPUK BERSUBSIDI PEMERINTAH “
Barang dalam Pengawasan

(2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna Pink dan pupuk ZA bersubsidi berwarna Orange.

BAB IV

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Pelaksanaan subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Penyaluran Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya kepada Bupati.
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

BAB V
PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan;

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam berita daerah Kabupaten Gresik.

Ditetapkan di Gresik
pada tanggal 18 Februari 2014

BUPATI GRESIK,

Ttd.

Dr. Ir. H. SAMBARI HALIM RADIANTO, ST., M.Si.

Diundangkan di Gresik
pada tanggal 18 Februari 2014

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN GRESIK,

Ttd.

Ir. MOCH. NADJIB, MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19551017 198303 1 005

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI GRESIK
 NOMOR : 13 Tahun 2014
 TANGGAL : 18 Februari 2014

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES.	JML	Ket
1	GRESIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KEBOMAS	0	0	1	27	0	16	1	0	0	0	0	30	75	
3	MANYAR	0	0	0	14	6	1	0	0	0	0	22	6	49	
4	SIDAYU	80	14	23	15	23	38	22	5	4	2	32	123	381	
5	UJUNG PANGKAH	63	23	10	48	25	19	17	19	9	6	65	64	366	
6	PANCENG	19	121	43	37	1	25	0	0	0	190	98	20	554	
7	DUKUN	1	78	214	60	1	98	166	67	0	143	174	49	1051	
8	BUNGAH	120	0	4	78	11	7	0	0	0	20	36	0	276	
9	CERME	24	0	121	71	69	150	67	0	0	96	24	47	869	
10	BENJENG	0	0	339	153	0	161	135	0	0	443	48	0	1279	
11	BALONG PANGGANG	0	203	259	0	0	23	10	0	0	243	260	0	998	
12	DUDUK SAMPEYAN	0	0	107	62	28	0	3	0	0	0	95	97	392	
13	DRIYOREJO	0	0	75	62	0	8	0	0	0	0	180	84	409	
14	WRINGIN ANOM	0	30	203	0	29	136	54	0	0	0	272	68	792	
15	KEDAMEAN	0	309	84	3	2	96	16	0	0	362	78	0	950	
16	MENGANTI	0	0	91	47	0	0	0	0	0	203	245	47	633	
17	SANGKAPURA	47	5	23	39	42	12	0	0	0	0	21	140	329	
18	TAMBAK	70	5	16	23	47	6	0	0	0	0	28	109	304	
	JUMLAH	424	788	1613	737	284	796	491	91	13	1708	1878	884	9707	

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES.	JML	Ket
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kebomas	0	0	0	8	0	5	0	0	0	0	0	8	21	
3	Manyar	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	6	2	14	
4	Sidayu	20	4	3	1	3	8	6	2	2	0	5	32	85	
5	Ujung Pangkah	10	1	1	5	4	4	3	2	1	1	9	13	54	
6	Panceng	4	7	2	1	0	0	0	0	0	13	12	3	41	
7	Dukun	0	16	37	17	0	24	34	14	0	19	39	13	212	
8	Bungah	34	0	1	22	0	0	0	0	0	0	10	0	66	
9	Cerme	7	0	29	20	20	22	16	0	0	28	60	14	216	
10	Benjeng	0	0	88	44	0	4	1	0	-	118	14	0	269	
11	Balong Panggang	0	57	74	0	0	1	1	0	0	67	74	0	274	
12	Duduk Sampeyan	0	0	31	18	8	0	1	0	0	0	27	28	113	
13	Driyorejo	0	0	9	12	0	0	0	0	0	0	30	14	65	
14	Wringin Anom	0	0	27	0	0	0	0	0	0	0	39	19	84	
15	Kedamean	0	61	13	0	0	0	0	0	0	83	18	0	175	
16	Menganti	0	0	12	7	0	0	0	0	0	58	44	0	121	
17	Sangkapura	13	0	4	9	10	3	0	0	0	0	1	37	77	
18	Tambak	18	0	3	6	13	1	0	0	0	0	3	28	72	
	JUMLAH	106	146	334	174	60	72	62	18	3	387	391	211	1964	

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES.	JML	Ket
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kebomas	0	0	0	7	0	4	0	0	0	0	0	8	19	
3	Manyar	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	6	2	14	
4	Sidayu	22	4	6	4	6	11	6	1	1	0	9	34	104	
5	Ujung Pangkah	17	6	3	13	7	5	5	5	3	2	18	18	102	
6	Panceng	5	34	12	10	0	7	0	0	0	52	27	6	153	
7	Dukun	0	22	59	17	0	27	49	19	0	39	48	14	294	
8	Bungah	33	0	1	22	6	4	0	0	0	6	10	0	82	
9	Cerme	7	0	33	20	19	41	19	0	0	27	62	13	241	
10	Benjeng	0	0	94	42	0	45	37	0	0	122	13	0	353	
11	Balong Panggang	0	57	72	0	0	7	3	0	0	68	72	0	278	
12	Duduk Sampeyan	0	0	30	17	8	0	1	0	0	0	26	27	109	
13	Driyorejo	0	0	21	17	0	2	0	0	0	0	50	23	113	
14	Wringin Anom	0	9	56	0	8	38	15	0	0	0	75	19	220	
15	Kedamean	0	85	25	2	1	26	4	0	0	101	22	0	266	
16	Menganti	0	0	25	13	0	0	0	0	0	56	68	13	175	
17	Sangkapura	13	1	6	11	12	4	0	0	0	0	6	39	92	
18	Tambak	20	1	4	6	13	2	9	9	9	9	8	30	64	
	Jumlah	117	219	447	205	82	223	139	25	4	473	520	246	2700	

ALOKASI PUPUK PETROGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES.	JML	Ket
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kebomas	0	0	1	15	0	9	1	0	0	0	0	16	42	
3	Manyar	0	0	0	7	3	0	0	0	0	0	12	3	25	
4	Sidayu	43	7	12	8	12	21	12	3	2	1	17	67	205	
5	Ujung Pangkah	34	13	6	25	13	10	9	10	5	3	36	35	199	
6	Panceng	10	65	23	20	1	14	0	0	0	102	53	11	299	
7	Dukun	0	42	115	33		53	95	36	0	77	94	27	573	
8	Bungah	65	0	2	42	11	7	0	0	0	11	20	0	158	
9	Cerme	13	0	65	38	37	81	36	0	0	52	121	26	489	
10	Benjeng	0	0	184	83	0	87	73	0	0	239	26	0	692	
11	Balong Panggang	0	110	140	0	0	13	6	0	0	133	140	0	542	
12	Duduk Sampeyan	0	0	56	34	15	0	2	0	0	0	51	52	212	
13	Driyorejo	0	0	41	34	0	4	0	0	0	0	97	45	221	
14	Wringin Anom	0	17	110	0	15	73	29	0	0	0	147	36	427	
15	Kedamean	0	167	48	3	2	52	9	0	0	197	42	0	520	
16	Menganti	0	0	50	25	0	0	0	0	0	109	132	26	342	
17	Sangkapura	25	3	13	21	22	7	0	0	0	0	11	76	178	
18	Tambak	38	3	8	12	25	3	0	0	0	0	15	59	163	
	JUMLAH	228	427	876	400	157	434	272	49	7	924	1014	47	5267	

ALOKASI PUPUK PHONSKA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES.	JML	Ket
1	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kebomas	0	0	1	27	0	16	2	0	0	0	0	30	76	
3	Manyar	0	0	0	13	6	1	0	0	0	0	22	6	48	
4	Sidayu	80	14	23	15	23	38	22	5	4	2	32	123	381	
5	Ujung Pangkah	63	23	10	46	25	19	17	19	9	6	66	64	367	
6	Panceng	19	121	43	37	1	25	0	0	0	189	99	20	554	
7	Dukun	1	78	213	60	1	98	176	66	0	142	174	49	1058	
8	Bungah	120	0	4	78	21	13	0	0	0	20	36	0	292	
9	Cerme	24	0	120	71	69	150	67	0	0	97	223	47	868	
10	Benjeng	0	0	340	153	0	160	135	0	0	442	48	0	1278	
11	Balong Panggang	0	204	258	0	0	24	11	0	0	245	260	0	1002	
12	Duduk Sampeyan	0	0	107	62	28	0	3	0	0	0	95	97	392	
13	Driyorejo	0	0	76	63	0	8	0	0	0	0	180	83	410	
14	Wringin Anom	0	30	203	0	29	136	54	0	0	0	271	67	790	
15	Kedamean	0	308	89	6	3	95	16	0	0	364	78	0	959	
16	Menganti	0	0	92	47	0	0	0	0	0	202	245	48	634	
17	Sangkapura	46	5	23	39	41	13	0	0	0	0	21	140	328	
18	Tambak	70	5	16	23	47	6	0	0	0	0	28	109	304	
	JUMLAH	423	788	1618	740	294	802	503	90	13	1709	1878	883	9741	

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JML	Ket
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt.	Nop	Des		
1	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	40	100	180	0	0	320	
2	Driyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Menganti	0	0	0	0	0	0	0	5	10	23	0	0	38	
4	Kedamean	0	0	0	0	0	0	0	20	30	91	0	0	141	
5	Balongpanggung	0	0	0	0	0	0	0	20	50	95	0	0	165	
6	Benjeng	0	0	0	0	0	0	0	20	50	60	0	0	130	
7	Cerme	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kebomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Duduksampeyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Manyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Bungah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Dukun	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	0	0	35	
14	Sidayu	0	0	0	0	0	0	0	5	10	20	0	0	35	
15	Ujungpangkah	0	0	0	0	0	0	0	5	8	10	0	0	23	
16	Panceng	0	0	0	0	0	0	0	5	8	10	0	0	23	
17	Sangkapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Tambak	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	
	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	125	276	509	0	0	910	

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JML	Ket
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt.	Nop	Des		
1	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	75	100	110			285	
2	Driyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Menganti	0	0	0	0	0	0	0	2	2	16	0	0	20	
4	Kedamean	0	0	0	0	0	0	0	20	40	45	0	0	105	
5	Balongpanggang	0	0	0	0	0	18		13	20	45	0	0	94	
6	Benjeng	0	0	0	0	0	4		22	25	30	0	0	81	
7	Cerme	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kebomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Gresik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Duduksampeyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Manyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Bungah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Dukun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Sidayu	0	0	0	0	0	0	0	5	15	15	0	0	35	
15	Ujungpangkah	0	0	0	0	0	0	0	5	15	20	0	0	40	
16	Panceng	0	0	0	0	0	0	0	5	5	20	0	0	30	
17	Sangkapura	0	0	0	0	0	0	0	5	15	20	0	0	40	
18	Tambak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	0	0	0	0	0	20		152	237	321	0	0	730	

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JML	Ket
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKTB	NOV	DES		
1	Cerme	77,00	39,00	39,00	115,00	77,00	77,00	115,00	77,00	77,00	115,00	77,00	77,00	962,00	
2	Manyar	46,00	25,00	25,00	68,00	45,00	46,00	68,00	45,00	46,00	68,00	46,00	46,00	574,00	
3	Kebomas	9,00	5,00	5,00	15,00	9,00	9,00	13,00	9,00	9,00	15,00	9,00	9,00	116,00	
4	Duduk sampeyan	101,00	54,00	55,00	152,00	101,00	101,00	152,00	101,00	101,00	152,00	101,00	101,00	1272,00	
5	Bungah	83,00	43,00	43,00	125,00	83,00	83,00	125,00	83,00	83,00	125,00	83,00	83,00	1042,00	
6	Sidayu	54,00	30,00	30,00	82,00	54,00	54,00	82,00	54,00	54,00	82,00	54,00	54,00	684,00	
7	Panceng	1,00	1,00	1,00	1,50	1,00	1,00	2,50	1,50	1,50	2,50	1,50	2,00	18,00	
8	Dukun	71,00	36,00	37,00	106,00	71,00	71,00	106,00	71,00	71,00	106,00	71,00	71,00	888,00	
9	Ujung Pangkah	81,00	42,00	42,00	121,00	81,00	81,00	121,00	81,00	81,00	121,00	81,00	81,00	1014,00	
10	Benjeng	21,00	12,00	12,00	31,00	21,00	21,00	31,00	21,00	21,00	31,00	21,00	21,00	264,00	
11	Menganti	7,00	5,00	5,00	11,00	7,00	7,00	11,00	7,00	7,00	11,00	7,00	7,00	92,00	
12	Balong Panggang	6,00	4,00	4,00	8,00	6,00	6,00	8,00	6,00	5,00	9,00	6,00	6,00	74,00	
13	Sangkapura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	Tambak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
J U M L A H		557,00	296,00	298,00	835,50	556,00	557,00	834,50	556,50	556,50	837,50	557,50	558,00	7000,00	

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN											JML	Ket	
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKTB	NOV			DES
1	Cerme	41,00	26,0 0	27,0 0	61,0 0	41,0 0	41,0 0	61,0 0	41,0 0	41,0 0	61,0 0	4100	41,00	523,00	
2	Manyar	24,00	6,00	17,0 0	36,0 0	24,0 0	24,0 0	36,0 0	24,0 0	24,0 0	36,0 0	26,00	24,00	311,00	
3	Kebomas	4,00	4,00	5,00	7,00	5,0	5,00	7,00	4,00	5,00	7,00	5,00	5,00	63,00	
4	Duduk sampeyan	,28,28	27,6 4	27,6 4	82,9 2	55,2 8	55,2 8	82,9 2	55,2 8	55,2 8	82,9 2	55,28	55,28	691,00	
5	Bungah	44,00	30,0 0	30,0 0	66,0 0	44,0 0	44,0 0	66,0 0	44,0 0	44,0 0	66,0 0	44,00	44,00	566,00	
6	Sidayu	29,00	18,0 0	19,0 0	43,0 0	29,0 0	30,0 0	43,0 0	29,0 0	29,0 0	43,0 0	30,00	29,00	371,00	
7	Panceng	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	9,00	
8	Dukun	37,00	25,0 0	25,0 0	56,0 0	37,0 0	40,0 0	56,0 0	37,0 0	40,0 0	56,0 0	38,00	39,00	486,00	
9	Ujung Pangkah	43,00	28,0 0	27,0 0	65,0 0	43,0 0	43,0 0	65,0 0	43,0 0	43,0 0	65,0 0	43,00	43,00	551,00	
10	Benjeng	11,00	7,00	9,00	16,0 0	11,0 0	11,0 0	16,0 0	11,0 0	11,0 0	16,0 0	12,00	12,00	143,00	
11	Menganti	4,00	3,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	49,00	
12	Balong Panggang	3,00	1,50	1,50	5,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	5,00	4,00	4,00	40,00	
13	Sangkapura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	Tambak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
J U M L A H		295,78	186,64	192,14	443,92	296,78	301,28	442,92	295,78	299,78	443,92	303,28	300,78	3803,00	

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2014

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	BULAN												JML	Ket
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKTB	NOV	DES		
1	Cerme	4,00	4,00	4,00	7,00	5,00	5,00	7,00	5,00	5,00	7,00	5,00	4,00	62,00	
2	Manyar	2,00	2,00	1,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	36,00	
3	Kebomas	0,80	0,40	0,40	1,00	0,80	0,40	1,00	1,00	0,40	1,00	0,40	0,40	8,00	
4	Duduk sampeyan	6,00	4,00	4,00	9,00	7,00	6,00	9,00	7,00	8,00	9,00	7,00	6,00	82,00	
5	Bungah	5,00	3,00	4,00	7,00	5,0	6,00	7,00	6,00	5,00	7,00	6,00	5,00	66,00	
6	Sidayu	3,00	2,00	3,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	3,00	44,00	
7	Panceng	0,20	0,20	0,40	0,00	0,00	0,20	0,20	0,00	0,40	0,20	0,00	0,20	2,00	
8	Dukun	4,20	4,40	4,00	6,00	4,40	5,00	6,00	4,40	5,00	6,00	5,20	4,40	59,00	
9	Ujung Pangkah	6,00	3,00	3,00	7,00	5,00	5,00	7,00	6,00	5,00	7,00	6,00	5,00	64,00	
10	Benjeng	1,00	1,20	1,20	1,00	1,20	1,20	2,00	1,40	1,20	2,00	1,40	1,20	16,00	
11	Menganti	0,40	0,40	0,40	0,80	0,40	0,40	0,40	0,80	0,40	0,40	0,80	0,40	6,00	
12	Balong Panggang	0,40	0,40	0,40	0,80	0,40	0,40	0,40	0,80	0,40	0,40	0,80	0,40	6,00	
13	Sangkapura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	Tambak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
J U M L A H		32,00	25,00	25,00	48,0	35,20	36,60	49,00	38,40	37,80	49,00	40,60	33,00	451,00	

BUPATI GRESIK,

Ttd.

Dr. Ir. H. SAMBARI HALIM RADIANTO, ST.,M.Si.